

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penulis akan menganalisis data primer dan sekunder, yang berasal dari wawancara dan observasi di lapangan, dalam bab ini. Penulis akan menguraikan hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas tentang makna lirik lagu "Senyumlah" karya Andmesh Kamaleng bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

5.1. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan representasi makna lirik lagu "Senyumlah" Andmesh Kamaleng bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, seperti yang dijelaskan oleh penulis pada bab pendahuluan. Untuk mencapai tujuan ini, penulis kemudian menganalisis hasil wawancara dan observasi informan berdasarkan reflektif, intensional, dan konstruksionis: arti ketenangan, optimisme, kedamaian, dan kekuatan.

5.1.1 Reflektif

Makna yang diciptakan orang melalui konsep, media, barang, dan pengalaman hidup dalam masyarakat dikenal sebagai pendekatan reflektif. Pendekatan reflektif menganggap bahwa makna dalam representasi (seperti lirik lagu) mencerminkan realitas atau kebenaran yang ada di dunia.

Ketenangan, optimisme, kedamaian dan kekuatan saling berkaitan dalam membangun kesejahteraan emosional mahasiswa. Ketenangan memberikan dasar untuk menghadapi hidup dengan kepala dingin, optimisme menyediakan motivasi untuk tetap bergerak maju, kedamaian memberikan keseimbangan batin, dan kekuatan memberikan daya tahan untuk menghadapi tantangan.

5.1.2 Intensional

Intensional adalah ketika seseorang menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, untuk memberikan makna pada apa yang mereka lakukan. Melalui pendekatan ini, ingin menunjukkan bahwa seorang pembicara, penulis atau siapapun yang ingin menyampaikan niat dan tujuannya.

Ketenangan, optimisme, kedamaian, dan kekuatan merupakan hasil dari niat dan maksud Andmesh Kamaleng untuk menyampaikan pesan positif dan memberikan dukungan emosional kepada pendengarnya. Lagu "Senyumlah" menciptakan suasana hati yang lebih baik, menginspirasi, serta memberikan rasa damai dan kekuatan, sehingga pendengar dapat menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, ternyata pesan yang disampaikan Andmesh Kamaleng lewat lirik lagu "Senyumlah" membawa dampak positif terhadap mahasiswa. Para informan merasakan bahwa Andmesh ingin memberikan dorongan dorongan secara emosional melalui lagu "Senyumlah". Pesan yang disampaikan berfokus pada ketenangan, optimisme, kedamaian dan

kekuatan yang semuanya sangat relevan dengan kehidupan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa.

5.1.3 Konstruksionis

Pendekatan konstruksionis menyatakan bahwa makna bukanlah sesuatu yang tetap atau objektif, melainkan dikonstruksi melalui bahasa dan praktik budaya. Dalam pendekatan konstruksionis, makna yang ditemukan hasil dari konstruksi melalui bahasa dan praktik budaya. Mahasiswa mengkonstruksi makna berdasarkan pengalaman hidup mereka. Mereka mencari ketenangan ketika stres, optimisme ketika menghadapi rintangan, kedamaian di tengah kesibukan, dan kekuatan untuk tetap tegar. Mahasiswa juga mengkonstruksi makna melalui interaksi mereka dengan lirik lagu. Lagu "Senyumlah" berfungsi sebagai medium yang memungkinkan mereka menemukan makna yang relevan dengan situasi hidup mereka.

Tabel 5.1.

Tabel Hasil Penelitian

No.	Indikator	Hasil
1.	Reflektif	Lagu "Senyumlah" mencerminkan makna: • Ketenangan • Optimisme • Kedamaian • Kekuatan
2.	Intensional	Andmesh Kamaleng berhasil menyampaikan pesan positif lewat lagu "Senyumlah",

		sehingga menciptakan suasana hati yang lebih baik, menginspirasi, serta memberikan rasa damai dan kekuatan, sehingga mahasiswa dapat menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik
3.	Konstruksionis	Lagu “Senyumlah” dikonstruksi lewat lirik sebagai makna untuk mencapai ketenangan, optimisme, kedamaian, kekuatan

(Sumber: Penulis, 2024)

5.2. Interpretasi Data

Tahap penting dalam proses penelitian adalah interpretasi data, di mana peneliti menganalisis, menjelaskan, dan memahami data yang telah mereka kumpulkan. Ini melibatkan menggunakan pengetahuan teoritis, pengalaman, dan pemahaman untuk menafsirkan makna data. Peneliti akan menginterpretasikan hasil penelitian di bawah ini. Penulis akan melihat bagaimana hasil penelitian dan teori Stuart Hall berhubungan satu sama lain.

Menurut Stuart Hall (dalam Akbar Khulaifi, 2023:17) proses makna (makna) yang diciptakan melalui bahasa dan dikomunikasikan antar anggota kelompok dalam suatu kebudayaan (budaya) disebut representasi. Representasi menggabungkan ide-ide yang ada dalam pikiran kita dengan bahasa yang dimaksud. Bahasa itulah yang memungkinkan kita untuk menginterpretasikan suatu objek. Representasi dapat juga dikatakan seperti

penggunaan bahasa dalam keseharian untuk menyampaikan suatu pesan dengan penuh arti kepada orang lain.

Representasi dari Stuart Hall digunakan untuk menganalisis hasil penelitian mengenai makna lirik lagu “Senyumlah” karya Andmesh Kamaleng bagi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa aspek yang dilihat dalam representasi makna lirik lagu “Senyumlah” yaitu reflektif, Intensional dan konstruksional.

5.2.1. Reflektif

Reflektif menurut Stuart Hall (dalam Threona, 2023:15) adalah makna yang diciptakan oleh manusia melalui konsep, media, barang, dan pengalaman yang terjadi di masyarakat. Pendekatan reflektif menganggap bahwa makna dalam representasi (seperti lirik lagu) mencerminkan realitas atau kebenaran yang ada di dunia. Reflektif dalam lirik lagu “Senyumlah” mencerminkan realitas dan kebenaran yang dialami oleh mahasiswa, seperti tekanan akademis, tantangan hidup sehari-hari, kebutuhan akan kedamaian, dan kekuatan dalam menghadapi tanggung jawab.

Makna ketenangan dalam dapat diartikan sebagai keadaan di mana merasa damai, bebas dari kecemasan dan stres, serta mampu menghadapi tantangan hidup dengan tenang. Ketenangan ini dapat berasal dari dukungan emosional yang diperoleh melalui lirik lagu yang didengar, terutama ketika mahasiswa menghadapi tekanan atau kesulitan.

Makna optimisme dalam dapat diartikan sebagai sikap atau pandangan positif terhadap masa depan, keyakinan bahwa segala tantangan dan kesulitan dapat diatasi, serta harapan untuk hal-hal yang lebih baik.

Makna kedamaian dalam dapat diartikan sebagai perasaan tenang, bebas dari konflik dan kecemasan, serta mencapai kesejahteraan batin.

Makna kekuatan dalam dapat diartikan sebagai daya tahan, ketangguhan, dan semangat untuk terus maju meskipun menghadapi berbagai tantangan.

5.2.2 Intensional

Stuart Hall (dalam Akbar Khulaifi, 2023:17) menyatakan bahwa Intensional adalah ketika seseorang menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, untuk memberikan makna pada apa yang mereka lakukan. Melalui pendekatan ini, ingin menunjukkan bahwa seorang pembicara, penulis atau siapapun yang ingin menyampaikan niat dan tujuan nya. Pendekatan intensional menyatakan bahwa makna dihasilkan oleh niat pencipta lagu dalam menyampaikan pesan tertentu. Dalam hal ini, Andmesh Kamaleng menyampaikan pesan positif berupa ketenangan, optimisme, kedamaian dan kekuatan kepada mahasiswa melalui lirik lagu “Senyumlah”.

5.2.3. Konstruksionis

Pendekatan konstruksionis menurut Stuart Hall (dalam Ramdana, 2022:18) menyatakan bahwa makna bukanlah sesuatu yang tetap atau objektif, melainkan dikonstruksi melalui bahasa dan praktik budaya. Pendekatan konstruksionis menyatakan bahwa makna dikonstruksi melalui

bahasa dan praktik budaya, serta pengalaman pribadi seseorang. Ketenangan, optimisme, kedamaian dan kekuatan dalam lirik lagu "Senyumlah" dikonstruksi oleh mahasiswa berdasarkan konteks kehidupan mereka.

5.3. Kaitan Representasi Makna Lirik Lagu “Senyumlah” bagi Mahasiswa dengan Teori Representasi

Teori representasi Stuart Hall membantu menemukan makna dalam lirik lagu "Senyumlah" karya Andmesh Kamaleng bagi mahasiswa. Melalui pendekatan reflektif, lirik mencerminkan realitas dan pengalaman hidup mahasiswa. Pendekatan intensional menunjukkan niat Andmesh untuk menyampaikan pesan-pesan positif seperti ketenangan, optimisme, kedamaian, dan kekuatan. Pendekatan konstruksionis menggambarkan bagaimana mahasiswa mengonstruksi makna lirik berdasarkan konteks kehidupan mereka.

Lagu "Senyumlah" berfungsi sebagai alat representasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan emosional yang memberikan dukungan secara mental dan dorongan kepada mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa musik dapat menjadi medium yang kuat dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan hidup dan menemukan makna melalui pengalaman hidup mereka, baik secara reflektif, intensional dan konstruksionis.

